

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan rancangan penelitian *cross sectional*, dimana pengambilan data dilakukan secara potong lintang atau sekali datang dalam satu pertemuan.

#### **B. Partisipan**

Pengambilan partisipan menggunakan *accidental sampling*, karena tidak dapat ditentukan berapa banyak jumlah responden. Partisipan adalah ibu nifas dengan seksio sesarea yang dirawat di Ruang Nifas Melati I Rumah Sakit Sariningsih Bandung sebanyak 26 partisipan yang diambil pada tanggal 29 Mei sampai 12 Juni 2015.

#### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nifas Melati I Rumah Sakit Sariningsih Bandung.

##### **2. Subjek Penelitian**

###### **a. Populasi**

Pada penelitian ini mengambil semua ibu nifas dengan seksio sesarea di Ruang Nifas Melati I Rumah Sakit Sariningsih Bandung. Data ibu nifas dengan seksio sesarea yang dirawat di Ruang Nifas Melati I Rumah Sakit Sariningsih Bandung pada bulan Januari sampai Maret 2015 sebanyak 170 orang.

###### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada (tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks

penelitian (Notoatmodjo, 2010). Partisipan adalah ibu nifas dengan seksio sesarea yang dirawat di Ruang Nifas Rumah Sakit Sariningsih Bandung. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 26 partisipan, yang diambil pada tanggal 29 Mei sampai 12 Juni 2015.

Kriteria Inklusi untuk responden pada penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu nifas pada hari ke-2 sampai hari ke-10
- 2) Berusia lebih dari 17 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Bersikap kooperatif

Kriteria eksklusi untuk responden pada penelitian ini yaitu:

- 1) Memiliki komplikasi yang mempengaruhi proses laktasi, misalnya kanker payudara.
- 2) Mengalami pendarahan yang menyebabkan kondisi nifas tidak stabil.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel tunggal: Bendungan ASI pada ibu nifas dengan seksio sesarea.	Kejadian pembendungan kelenjar air susu akibat ASI terkumpul pada payudara yang ditandai gejala payudara terasa penuh dan panas, terasa nyeri, merah, tegang dan keras. Dengan indikator: 1. Terdapat bendungan ASI. 2. Tidak terdapat bendungan ASI	Obeservasi (pengamatan langsung secara inspeksi dan palpasi) menggunakan instrument baku yang berisi <i>six point engorgement scale</i> (SPES)	Dari 6 pertanyaan akan diinterpretasikan dengan kategori: a. Terdapatnya bendungan ASI jika responden menjawab “YA” pada pertanyaan nomor 3 sampai 6 dan jika jumlah nilai lebih dari 2 b. Tidak terdapatnya bendungan ASI jika responden menjawab “YA” pada pertanyaan nomor 1 sampai 2 dan jika jumlah nilai 0-2	Ordinal
			SPES : score 1 s/d 6 1 : Halus 2 : Terdapat perubahan pada payudara 3 : Payudara terasa	

keras/tegas dan tidak sakit  
 4 : Payudara terasa keras/tegas dan mulai terasa nyeri pada payudara  
 5 : Payudara terasa keras/tegas dan terasa sakit  
 6 : Payudara terasa sangat keras/tegas dan terasa sangat sakit

### E. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrument baku dengan melakukan penilaian langsung kejadian pembengkakan payudara yaitu menggunakan *six point engorgement scale* (SPES). Pada bagian awal dari instrumen penelitian ini terdapat data demografi yang meliputi umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan paritas. Dilanjutkan dengan kuesioner *six point engorgement scale* (SPES) yaitu pengukuran yang menggunakan 6 pertanyaan. Instrumen penelitian ini sudah pernah dilakukan pada penelitian Hill PD, Humenick SS. Instrument ini telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas data. *Six Point Engorement Scale* (SPES) telah menjadi alat standar untuk menilai terjadinya pembengkakan payudara dari hari kedua sampai hari ke sepuluh dengan nilai reabilitas sebesar ( $r=0,84$ ) (Whittlestone, 2008).

**Tabel 3.2 Kisi- Kisi Kuisisioner**

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan Nomor	Jumlah Butir
Bendungan ASI	Tidak terdapat bendungan ASI	1, 2	2
	Terdapat Bendungan ASI	3, 4, 5, 6	4
Jumlah			6

**Tabel 3.3 Interpretasi Hasil**

Skor	Interpretasi
0-2, menjawab “Ya” pada pertanyaan nomor 1 dan 2, serta menjawab “Tidak” pada pertanyaan nomor 3 sampai 6.	Tidak Terdapat Bendungan ASI
3-6, menjawab “Ya” pada pertanyaan nomor 3 sampai 6, menjawab “Tidak” pada pertanyaan nomor 1 dan 2.	Terdapat bendungan ASI

## F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah – langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada kepala diklat Rumah Sakit Sariningsih Bandung.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

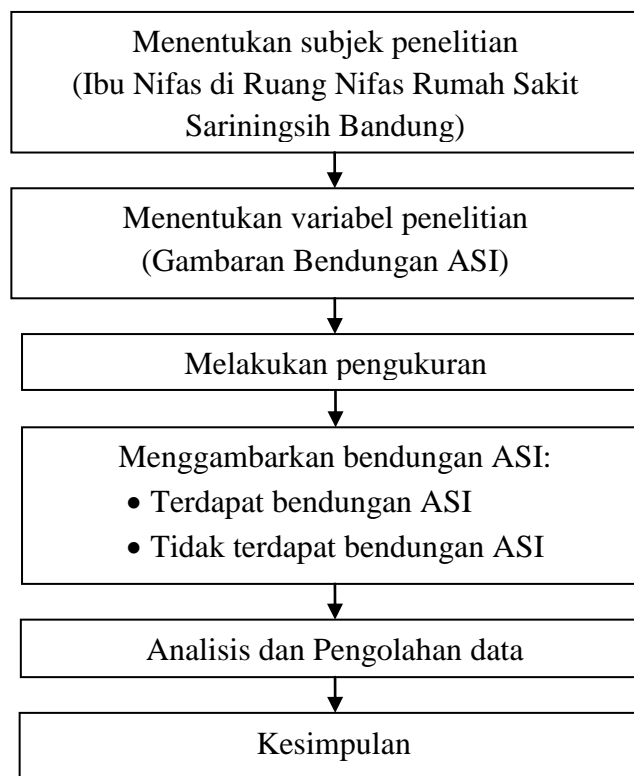
Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian, mencari responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, mengisi lembar *informed consent*, pembagian kuesioner dan mendampingi dalam pengisian kuesioner bendungan ASI, pengumpulan kuesioner, pengecekan kelengkapan .

### 3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil dari butir soal.
- b. Menganalisis data.
- c. Membuat kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif berfungsi untuk meringkas, mengklasifikasikan, dan menyajikan data (Hidayat, 2009). Selain itu, penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak komputer.

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1. Skema Prosedur Penelitian

Sumber : Arikunto (2010)

## G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2009), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya :

#### a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada, terutama dalam kelengkapan data yang dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan atau ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

b. *Coding*

*Coding* (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah-kaidah dalam skala pengukuran.

Kuesioner ini digunakan untuk mengidentifikasi bendungan ASI. Dalam kuesioner ini menggunakan pilihan jawaban ya dan tidak dalam bentuk *guttman* dengan memberi score 1 pada “ya” dan 0 pada “tidak” dan menggunakan pengkategorian dalam *six point engorgement scale* (SPES).

c. Entri data

Memasukkan data dengan bantuan perangkat lunak komputer sesuai jawaban dari masing masing pertanyaan dan hasil pengolahan pertanyaan kemudian diinterpretasikan dengan mengkatagorikannya.

d. Melakukan teknis analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian angka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

## 2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui gambaran bendungan ASI pada ibu nifas dengan seksio sesarea di Rumah Sakit Sariningsih Bandung diperoleh dari wawancara dengan alat bantu kuesioner.

Rumus yang dipakai untuk menghitung prosentase adalah sebagai berikut pada Arikunto (2009) :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$x$  = hasil prosentase

$f$  = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

$n$  = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah tabel distribusi frekuensi dan persentase karakteristik demografi, tabel distribusi frekuensi dan persentase kualitas hidup. Dalam penelitian ini tabel distribusi dan frekuensi menginformasikan hasil penelitian yang didapat, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Interpretasi Hasil**

Skor	Interpretasi
100 %	Seluruh
76 – 99 %	Hampir seluruh
51 – 75 %	Sebagian besar
50 %	Setengahnya
26 – 49 %	Hampir setengahnya
1 – 25 %	Sebagian kecil
0 %	Tidak satupun

## H. Etika Penelitian

Masalah Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90% subjek penelitian yang digunakan adalah manusia. Oleh karena itu, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari Penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada partisipan. Peneliti melakukan

pengisian kuesioner dengan cara wawancara dan mengobservasi (pengamatan langsung secara inspeksi dan palpasi).

b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi partisipan dalam penelitian tidak merugikan dalam bentuk apapun bagi pihak manapun. Sebelum melakukan wawancara peneliti menjaga privasi partisipan dengan cara menutup ruangan dengan *gordein* selama melakukan pengisian kuesioner.

c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap kuesioner untuk pengumpulan data.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk Ikut/Tidak Menjadi Partisipan (*Right To Self Determination*)

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Sebelum mengisi kuesioner peneliti menanyakan langsung kepada partisipan apakah bersedia menjadi partisipan atau tidak. Jika tidak bersedia peneliti tidak akan memaksa partisipan.

b. Hak untuk Mendapat Jaminan dari Perlakuan yang Diberikan

Peneliti dalam hal ini mendampingi selama pengisian kuesioner, dalam pengisian kuesioner ini semua subjek terjamin kerahasiaannya. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami subjek dalam pengisian kuesioner.

c. *Informed Consent*

Partisipan mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi partisipan. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.



### 3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

#### a. Hak untuk Mendapatkan Perlakuan yang Adil (*Right in Fair Treatment*)

Partisipan penelitian dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Partisipan diperlakukan secara adil dengan mengisi kuesioner yang sama.

#### b. Hak Atas Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Partisipan mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat. Kerahasiaannya partisipan terjamin karena dalam pengisian kuesioner subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner dan jika penelitian sudah selesai kuesioner akan dimusnahkan.